

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Perencanaan pembelajaran yang dirancang pada proses pembelajaran adalah dengan memperhatikan ketersediaan alat peraga tiga dimensi dalam proses pembelajaran dan cara menggunakannya juga kesesuaiannya dengan materi. Perencanaan pembelajaran dalam langkah-langkah pembelajaran dapat dilaksanakan secara kelompok terutama kelompok kecil 3-4 orang dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan pengamatan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga tiga dimensi ini dilaksanakan menggunakan pola pikir induktif yang berangkat dari benda-benda nyata di sekitar siswa. Lalu, guru mengeksplorasi pengetahuan siswa dengan bertanya jawab. Kemudian, siswa mengamati secara kelompok alat peraga tiga dimensi, setelah itu mendemonstrasikan alat peraga dengan mempresentasikannya di depan kelas. Lalu, siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan alat peraga tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD pada mata pelajaran matematika materi pokok bangun ruang. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dilihat dari nilai rata-rata siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 46 menjadi 66 di siklus II dan 72 di siklus III.

B. Rekomendasi

Pembelajaran yang berhasil tentunya di dukung oleh perencanaan yang matang, penguasaan materi dan fasilitas yang mendukungnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan bagi guru yang hendak menggunakan alat peraga tiga dimensi dalam pembelajaran yaitu:

1. Alat peraga harus benar-benar dipersiapkan jumlah, ketersediaan, dan penggunaannya.
2. Guru memahami konsep materi dan mengaitkan dengan alat peraga yang digunakan.
3. Dalam penjelasan bangun ruang sifat-sifat, jelaskan terlebih dahulu sisi, lalu rusuk, dan titik sudut sehingga sistematis dan mudah dipahami.
4. Ketika menjelaskan guru menunjukkan bagian-bagian dari bangun ruang seperti sisi, rusuk, dan titik sudut dan dapat melakukan penguatan pemahaman konsep dengan menyuruh siswa mengucap ulang atau mencatat.
5. Dapat menggunakan alat peraga bantu lain misalnya alat peraga kerangka bangun tiga dimensi, alat peraga jaring-jaring, dan kertas lipat untuk penguatan namun tetap memperhatikan waktu.
6. Menggunakan kelompok dengan anggota 3-4 orang.
7. Dapat menggunakan alat peraga bangun tiga dimensi berupa kubus dan balok yang transparan ataupun tidak transparan.

Sedangkan untuk pihak sekolah dapat menyediakan ketersediaan alat peraga tiga dimensi ini untuk mendukung pembelajaran dengan materi bangun ruang tiga dimensi. Penyediaan alat ini dapat berupa media KIT pembelajaran maupun menggunakan benda-benda sekitar yang mudah dan mendukung untuk dijadikan sebagai alat peraga bangun tiga dimensi.



Reni Mariahani, 2013

Penggunaan Alat Peraga Bangun Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Bangun Ruang (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Barunagri Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu